

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara Agraris yang sangat kaya akan sumber daya alam yang melimpah dan beraneka ragam. Sebagian besar penduduk Indonesia mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber mata pencahariannya. Kondisi alam Indonesia yang masih sangat baik menjadi keuntungan masyarakat utamanya yang berprofesi sebagai petani karena lahan Indonesia sangat cocok ditanami segala jenis tanaman. Diantaranya seperti lahan tegalan yang dapat ditanami padi, jagung, kedelai, umbi-umbian dan masih banyak lagi. Serta lahan perkebunan yang sering ditanami kopi, pisang, lada, dan tanaman hortikultura lainnya.

Salah satu hasil pertanian yang sering dimanfaatkan masyarakat adalah kedelai. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), produktivitas kedelai secara nasional sebesar 15,69 kuintal/hektare (ku/ha) pada 2020. Dari rata-rata tersebut, produktivitas kedelai di Pulau Jawa tergolong lebih tinggi disbanding pulau-pulau lainnya. Produktivitas kedelai di Pulau Jawa rata-rata sebesar 16,02 ku/ha. Diantara produk turunan kedelai yang mudah dijumpai di masyarakat adalah tahu, tempe, kecap dan susu kedelai. Dari beberapa aspek tersebut menjadi salah satu alasan banyak produsen menjadikan kedelai sebagai industri berkelanjutan salah satunya yakni PT Mubarak Dua Kencana.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) pada Pasal 1 ayat 1 Perseroan Terbatas, yang berikutnya dikenal dengan perseroan merupakan badan hukum yang disebut persekutuan modal, didirikan atas dasar perjanjian, melaksanakan aktivitas usaha menggunakan modal dasar yang semuanya terbagi kedalam saham sesuai persyaratan yang ditentukan didalam Undang-Undang ini beserta peraturan pelaksanaannya. Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang dimiliki satu orang atau lebih yang selanjutnya menjadi pemegang saham yang bertanggung jawab atas hutang perusahaan. Berdasarkan sistem ekonominya

Perseroan Terbatas (PT) merupakan perusahaan swasta yakni perusahaan yang dimiliki oleh pihak swasta.

PT Mubarak Dua Kencana merupakan industri pengolahan kedelai menjadi produk tempe. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2017 oleh Bapak Sholehuddin terletak di Perum Mahkota Raya Rengganis blok D2 no 62 Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Jawa Timur. Sampai saat ini Bapak Sholehuddin memproduksi tempe sekitar 1 kwintalkedelai / hari yang menghasilkan lebih dari 500 kemasan tempe dengan berbagai macam variasi ukuran. dari ukuran paling kecil seharga Rp.2.000 hingga kemasan paling besar seharga Rp.10.000.

*Standart Operating Procedure* (SOP) menurut Hamdan dan Fatimah (2015;48) merupakan pedoman yang memuat standar operasional prosedur yang ada di dalam suatu organisasi. Pedoman ini digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan, langkah atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang dilakukan telah berjalan efektif, konsisten, standart dan sistematis. Implementasi *Standart Operating Procedure* (SOP) yang baik dan berkelanjutan akan menunjukkan hasil kerja, produk dan proses pelayanan yang mengacu pada kemudahan, pelayanan dan pengaturan yang seimbang.

Proses produksi tempe “Dua Kencana” selama ini belum mempunyai prosedur SOP yang tertulis dan resmi ditetapkan oleh pemilik PT Mubarak Dua Kencana sehingga proses produksi yang dilakukan belum berstandart dan sistematis diantaranya proses produksi tempe yang membutuhkan SOP yakni mulai proses persiapan bahan baku, perendaman pertama, perebusan kedelai mentah, perendamaan, penggilingan, pembersihan, pengukusan, penirisan, penaburan ragi, pengemasan hingga fermentasi.. Tinginya persaingan usaha tempe membuat pentingnya penerapan *Standart Operating Procedure* (SOP) dalam bidang produksi sebagai pedoman kerja dalam setiap proses produksinya. Hal ini untuk memastikan produk tempe yang diproduksi PT Mubarak Dua Kencana sesuai standart perusahaan. Maka dari itu perlu adanya perancangan system *Standart Operating Procedure* (SOP) proses produksi tempe yang tertulis dan ditetapkan oleh perusahaan untuk selanjutnya menjadi pedoman produksi yang diterapkan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tahapan proses produksi tempe di PT Mubarak Dua Kencana?
2. Bagaimana proses perancangan Standart Operating Procedure (SOP) dalam proses produksi tempe di PT Mubarak Dua Kencana?
3. Bagaimana evaluasi penerapan perancangan SOP (*Standart Operating Procedure*) di PT Mubarak Dua Kencana?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan tahapan proses produksi tempe di PT Mubarak Dua Kencana
2. Merancang Standart Operating Procedure (SOP) dalam proses produksi di PT Mubarak Dua Kencana
3. Mengevaluasi penerapan perancangan SOP (*Standart Operating Procedure*) di PT Mubarak Dua Kencana.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peneliti  
Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan dan memberi wawasan bagi peneliti tentang perancangan *Standart Operating Procedure* (SOP)
2. Bagi perusahaan  
Memiliki Standart Operating Procedure yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan panduan produksi tempe.
3. Bagi akademisi  
Memberikan pengetahuan dan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti berikutnya.